

Karya ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan saja, melainkan juga sebagai alat untuk berefleksi. Dengan menghadirkan karakter dan nuansa yang kompleks, naskah ini mendorong penonton untuk mempertimbangkan isu-isu moral dan etika dalam konteks kehidupan nyata. Secara tidak langsung mengajak penonton untuk berpikiran terbuka. Selain itu, penciptaan karakter Suster Marlia sebagai tokoh *anti hero* dapat dijadikan sebagai inspirasi bagi penulis lain untuk mengeksplorasi tema serupa dalam karya mereka. Berikut merupakan beberapa saran yang bisa penulis berikan untuk penelitian selanjutnya :

1. Menggunakan teori lain dengan sumber-sumber yang berbeda.
2. Melakukan eksplorasi karakter *anti hero* dengan genre cerita lain.
3. Membandingkan tokoh *anti hero* pada cerita dengan tokoh *anti hero* dari film-film ternama.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M., & Ali, M. A. (2018). Karakterisasi Tokoh Dalam Film Salah Bodi. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 7(1), 15. <https://doi.org/10.24114/gr.v7i1.10848>
- Egri, L. (2020). *The Art of Dramatic Writing: Seni Menulis Lakon Teater*. Kalabuku.
- Gulino, P. (2004). *Paul Gulino-Screenwriting_ The Sequence Approach-Continuum (2004).pdf* (p. 224).
- Handayani, N., & Ely, D. Q. M. (2020). Tindak Tutur Ironi dan Kelakar dalam Acara Rumpi di TransTV. *Totobuang: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan*, 8(2), 311–325.
- Heriansyah, N. P., Salsabila, K. D., & Firmansyah, D. (2024). Prinsip Ironi dan Prinsip Kelakar dalam Film Imperfect: Karier, Cinta, & Timbangan Karya Ernest Prakasa. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 8(1), 38–46. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v8i1.21691>
- Lyons, S. (2021). The (Anti-)hero with a thousand faces: Reconstructing villainy in the sopranos, breaking bad, and better call saul. *Canadian Review of American Studies*, 51(3). <https://doi.org/10.3138/CRAS-2020-017>
- Nugroho, W. B. (2023). Menghadirkan “Manusia Ironis” Dalam Kontestasi Politik 2024. *Prosiding Konferensi Nasional Sosiologi (PKNS)*, 1(2), 96–

- Prativi, M., & Siraj, A. (2021). Irony According to Rorty's Human Philosophy Perspective. *Jurnal Humaniora*, 33(1), 62. <https://doi.org/10.22146/jh.48027>
- Rabbani, H. I., Dra. Siti Maemunah, M. S., & Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., L. M. (2021). UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. *Reimajenasi Timbre: Nostalgia Bunyi Melalui Komposisi Musik*, 3, 1–16. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/8497>
- Sari, R. P., & Kurniawati, W. (2021). IRONI DAN SARKASME DALAM ALBUM LaFee KARYA LaFee. *Identitaet*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/identitaet/article/view/40610>
- Schubart, R. (2018). Margrethe Bruun Vaage: The Antihero in American Television. *MedieKultur: Journal of Media and Communication Research*, 34(64), 171–173. <https://doi.org/10.7146/mediekultur.v34i64.105910>
- Tomlinson, P. (2012). Plot Basics: Plot Your Novel or Screenplay in Eight Sequences. In *European University Institute* (Issue 2). <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/PT/TXT/PDF/?uri=CELEX:32016R0679&from=PT%0Ahttp://eur-lex.europa.eu/LexUriServ/LexUriServ.do?uri=CELEX:52012PC0011:pt:NO>

